

# INDONESIA SATU

---

# INDONESIA SATU

---

## Satgas TMMD Temukan Pasutri Buta Mata dan Struk di Desa Lalemo, Bantuan Pemda Morowali Sangat Diharapkan

---



Journalist: **supriyono**, Tanggal: *15 Jul 2019*

---

MOROWALI - Pasangan Suami Istri (Pasutri) dari Desa Lalemo Kecamatan Bungku Selatan Kabupaten Morowali kondisinya sangat memprihatinkan dan memerlukan uluran tangan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Morowali, karena pasangan suami istri tersebut sudah sejak lima tahun lalu Jamiah dan Sanundun sejak tiga tahun lalu mengalami penyakit mata sehingga tidak bisa melihat dengan jelas serta penyakit struk dari mulai tangan kiri hingga kaki tidak bisa digerakkan Sanundun. Senen (15/7/2019).

Menurut Pengakuan Sanundun bahwa sakit mata rabun dan tangan sampai kaki susah digerakkan dan kondisi ini sekitar tiga tahun yang lalu, pernah sempat berobat ke rumah sakit ke Kendari dan ke puskesmas tapi belum ada perubahan dan akan melakukan kembali untuk berobat ke rumah sakit tidak ada biaya.

Waktu berobat ke kendari saya bersama anak saya dan kondisinya masih seperti ini karena berkaitan kondisi sangat minim ekonomi, sehingga kondisi kami masih seperti ini.

"Kami belum pernah mendapatkan bantaun dari Pemda Morowali berupa apapun dan hanya Pasrah kepada Allah SWT tentang penyakit saya ini jika tidak ada yang membantu untuk berobat semoga diberikan keSembuhan," harap Sanundun.

Mengenai kebutuhan sehari-hari pada saat memasak biasanya saya masak sendiri dan terkadang ada bantuan dari tetangga.

Kalau penyakit saya ini sudah tiga tahun dan Istri saya sudah sejak lima tahun lalu sakit mata, kades pernah datang, tapi datang datang begitu saja, masalah biaya kami sangat minim sehingga hanya pasrah dan tidak bisa berobat di rumah sakit yang lebih lengkap karena kondisi ekonomi minim.

Untuk itu harapnya kami kepada pemerintah Daerah Kabupaten Morowali bisa membantu kami untuk berobat, agar bisa sembuh seperti semula. harap Sanundun.

Sementara itu Serka Adi bersama dengan petugas medis Pukesdes Aisah A.M.d.keb bersama Anggota Satgas TMMD mendapatkan informasi dari warga Desa Lalemo langsung menuju rumah pasutri yang sakit. Tim medis dari TNI Serka Andi langsung memeriksa kondisi Sanundun.

Hasil pemeriksaan mengatakan bahwa Sanundun penyakit struk ringan, dan mata sakit akan tetapi kami tim medis belum bisa memastikan karena belum ada pemeriksaan dokter spesialis mata.

"Memang ada di sekitar mata ada yang menutupi kornea mata, itu yang menyebabkan keduanya menjadi buta karena penyakit katarak," terang Serka Adi.

Lanjutnya, Sanundun mengalami struk sedang, mulai kaki sampai tangan kiri, setelah kita lakukan pemeriksaan tekanan darah 110 per 80 mmHg.

Bisa dilakukan pengobatan terapi secara rutin dengan cara air panas dimasukkan dalam botol dan selanjutnya di gosokkan pada leher belakang, supaya merangsang otot bisa terbuka dan tidak tersubat sehingga lambat laun bisa terbuka dan bisa normal kembali.

Kalau istri Sanundun, kedua kornea matanya diselimuti oleh selaput putih sehingga tidak bisa melihat dan dipastikan penyakit katarak.

Kalau Keduanya bersedia diobati kita akan laporkan terlebih dahulu kepada pimpinan terkait masalah ini, sehingga bisa diobati di rumah sakit TNI di Palu, dan kedua korban harus mendapatkan pengobatan yang intensif dari tim medis.

"Untuk itu petugas kesehatan dari Satgas TMMD dan petugas pukesdes Aisah A.M.d.keb melakukan pemeriksaan kepada kedua korban terkait penyakitnya didampingi beberapa Satgas TMMD," ujarnya.

Ditempat berbeda Moh Said membenarkan bahwa kondisi ekonomi Sanundun sangat memprihatinkan dan sangat kekurangan biaya untuk berobat, sehingga hanya mendapatkan bantuan dari salah satu warga bernama Saimin, misalnya yang melakukan perbaikan dinding rumah dan atap, mengambil kayu bakar.

Kalau anak beliau itu dua orang akan tetapi tidak tinggal lagi satu rumah dengan Sanundun dan sudah berkeluarga, sehingga mereka jarang pulang menjenguk orang tuanya.

"Terkait adanya penyakit yang menimpa mereka berdua, pihak pemerintah daerah Kabupaten Morowali cepat memberikan bantuan untuk berobat supaya bisa sembuh dan bisa melakukan aktifitas kembali," harap Moh Said. (supriyono).

# INDONESIASATU.CO.ID

ADVERTISED BY PT JURNALIS INDONESIA SATU  
**0821.2381.3986** SPACE AVAILABLE

Sumber:

<http://morowali.wartakesehatan.co.id/news/detail/>

[satgas\\_tmmd\\_temukan\\_pasutri\\_buta\\_mata\\_dan\\_struk\\_di\\_desa\\_lalemo\\_2c\\_bantuan\\_pemda\\_morowali\\_sangat\\_dih](#)

---

PT. Jurnalis Indonesia Satu - Copyright©2019